

Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan

Gatot Kusjono*, Suprianto, Syamruddin, Iman Lubis, Ahmad Yani Nasution
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen00434@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
pelatihan;
jurnal;
pendidikan;
investigasi

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengadakan Pelatihan Pembuatan Jurnal Pendidikan bagi guru-guru SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. Sebagai tenaga profesional, guru selain mendidik dan mengajar juga dituntut untuk mengungkapkan ide pikiran, gagasan dan kecerdasan intelektual dalam bentuk tulisan yang terpublikasikan. Kewajiban menulis merupakan bagian dari kinerja guru dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai sistem pembinaan karir dan prestasi kerja guru. Permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam hal menulis dan mempublikasikan hasil tulisannya akan menghambat guru dalam pencapaian angka kredit dan kenaikan golongan jabatan. Selain itu, setelah memiliki penelitian yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas maupun penelitian tindakan sekolah, guru juga kesulitan dalam mempublikasikan dalam jurnal ilmiah. Karena selain jumlah jurnal pendidikan yang sangat terbatas, guru juga harus mencari jurnal yang dikelola oleh perguruan tinggi. Itupun harus menunggu sangat lama dalam proses naskah guru bisa diterima. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka guru-guru SMPN 17 Tangerang Selatan akan memiliki kemampuan dalam menuliskan naskah ilmiah pada jurnal ber-ISSN. Selain itu Guru SMPN 17 maupun guru dari sekolah lainnya juga tidak mengalami kesulitan dalam mempublikasikan tulisannya karena SMP Negeri 17 sudah memiliki Jurnal Ilmiah INVESTIGASI yang akan menerima naskah ilmiah guru yang akan di publikasikan pada bulan Maret dan September setiap tahunnya. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terpubikasi di jurnal ilmiah nasional ber issn serta publikasi koran nasional/lokal. Selain itu memberikan konstribusinya bagi keberadaan jurnal pendidikan yang dapat digunakan guru-guru dalam mempublikasikan karya ilmiahnya dalam dunia pendidikan.

Keywords:
training;
journals;
education;
investigation

Abstract Community service activities aim to hold an Educational Journal Making Training for teachers of SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. As professionals, teachers in addition to educating and teaching are also required to express ideas, ideas and intellectual intelligence in the form of published writing. The obligation to write is a part of teacher performance in the context of continuing professional development as a system of career development and teacher work performance. Problems faced by teachers in improving their professional abilities in terms of writing and publishing their writings will hinder teachers in achieving credit scores and promotion of position. In addition, after having research related to classroom action research and school action research, teachers also have difficulty in publishing in scientific journals. Because in addition to the very limited number of educational journals, teachers must also look for journals managed by universities. Even then, they had to wait very long in the process of being able to be accepted by the teacher. Through this community service, the teachers of SMPN 17 South Tangerang will have the ability to write scientific texts in ISSN journals. In addition, SMPN 17 teachers and teachers from other schools also have no difficulty in publishing their writings because SMP Negeri 17 already has an INVESTIGATION Scientific Journal that will receive a teacher's scientific text which will be published in March and September each year. Targeted outputs in community service activities are published in issuing national scientific journals and national / local newspaper publications. In addition it contributes to the existence of educational journals that can be used by teachers in publishing their scientific work in the world of education.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Guru/pendidik sebagai tenaga professional dewasa ini, selain berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk dan mentrasfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain dalam bentuk publikasi ilmiah dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan wujud dan profesional guru dan merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki mental (BPSDM-Mendikbud, 2012).

Keberadaan Jurnal pendidikan bagi guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sangat dibutuhkan bagi oleh tenaga pendidik. Terlebih lagi dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Kewajiban publikasi ilmiah semula hanya diwajibkan kepada guru yang akan naik golongan IV.a ke atas. Dengan adanya peraturan tersebut maka publikasi ilmiah harus dilakukan guru yang akan naik golongan III.c. Berikut kewajiban publikasi ilmiah kenaikan golongan guru:

Tabel 1.1. Jenis-jenis publikasi yang wajib dibuat guru berdasarkan golongan dan jabatan

No	Golongan	Pengembangan Diri	Publikasi Ilmiah	Macam Publikasi Ilmiah
1	III.a ke III.b	3	-	-
2	III.b ke III.c	3	4	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif

No	Golongan	Pengembangan Diri	Publikasi Ilmiah	Macam Publikasi Ilmiah
3	III.c ke III.d	3	6	Bebas jenis karya publikasi ilmiah dan inovatif
4	III.d ke IV.a	4	8	Makalah hasil penelitian
5	IV.a ke IV.b	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
6	IV.b ke IV.c	4	12	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal
7	IV.c ke IV.d	5	14	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal, Buku pelajaran/ pendidikan
8	IV.d ke IV.e	5	20	Makalah hasil penelitian Artikel yang dimuat di jurnal, Buku pelajaran/ pendidikan

Sumber: Permendiknas No.35: 2010, hal.67

Pada tabel di atas, guru yang akan naik ke jenjang pangkat/jabatan yang lebih tinggi sudah diwajibkan untuk mengumpulkan angka kredit dan unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam bentuk publikasi ilmiah. Oleh karena itu, selain guru dituntut mampu menulis ilmiah, guru juga harus bisa mempublikasikan tulisan atau karyanya agar bermanfaat bagi kemajuan dalam dunia pendidikan.

Harus diakui bahwa di antara Pegawai Negeri Sipil (PNS) lainnya, dalam hal kenaikan pangkat, guru sebagai pengajar dan pendidik, cukup dimanja. Betapa tidak, bila pejabat struktural atau staf kantor kenaikan pangkatnya 4 tahun sekali, maka seorang guru

sebagai pejabat fungsional hanya membutuhkan waktu setengahnya untuk mencapai satu Srip golongan di atasnya. Belum lagi, meskipun sama-sama berpendidikan sarjana, seorang pegawai kantor akan mentok pada golongan IIIId hingga pensiun bila tidak menduduki jabatan minimal Eselon III, sementara seorang guru dapat menggapai golongan kepangkatan hingga menjadi Guru Pembina Utama (IVe) seandainya kemampuan profesionalnya mencukupi.

Begitu mudahnya kenaikan pangkat bagi guru, sekarang ini bagi guru dengan golongan kepangkatan Guru Pembina (IVa) menjadi begitu banyak sehingga menjadi sebuah fenomena. Mengapa IVa ? Karena sebagian besar guru setelah mencapai golongan IVa merasa kesulitan untuk melompat ke IVb karena ada salah satu persyaratan yang selama ini masih menjadi momok dan sulit untuk ditembus yakni kegiatan pengembangan profesi yang umumnya berupa karya tulis ilmiah kependidikan.

Dalam pasal 9 Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 84/1994 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya ditegaskan bahwa untuk kenaikan pangkat/jabatan ke tingkat lebih tinggi menjadi Pembina Tingkat I golongan ruang IVb atau Guru Pembina Tingkat I sampai dengan Pembina Utama golongan ruang IVe, diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 12 (duabelas) angka kredit dari unsur pengembangan profesi. Ini berarti, guru yang tidak pernah membuat karya tulis ilmiah atau kegiatan pengembangan profesi lainnya sepanjang kariernya, hingga pensiun pangkat dan golongan ruangnya hanya akan mentok sebagai Guru Pembina/IVa.

Tidak dapat dipungkiri, memang karya tulis ilmiah di bidang pendidikan menjadi penyebab utama guru mentok di IVa. Begitu sulitkah membuat karya tulis ilmiah sehingga para guru sebagian besar merasa tidak mencapai puncak saat mereka menduduki golongan ruang IVa ? dari banyak kasus yang terjadi, banyak guru yang gagal untuk menggoalkan dirinya memasuki golongan ruang IVb dan seterusnya. Penyebabnya

katanya hanya satu, karya tulisnya tidak memenuhi syarat. Kalaupun ada yang lolos, nilainya belum sebanyak yang dipersyaratkan yakni 12. Kronisnya tidak sedikit guru yang harus mengeluarkan uang hingga jutaan rupiah, namun dambaan golongan IVb tidak juga dapat diperoleh. Pertanyaannya adalah seperti apakah karya tulis ilmiah bidang kependidikan yang memenuhi syarat untuk mencapai golongan ruang IVb. Mengapa bila ternyata guru telah mampu membuat karya tulis yang bermutu masih dimintai uang jutaan bahkan puluhan juta agar bisa goal ke IVb ? Sementara bila dilihat dari imbangannya kenaikan gaji yang diterima sangat tidak sepadan.

Fenomena guru mentok di golongan ruang IVa harus dicarikan solusinya oleh pemerintah khususnya oleh dinas pendidikan. Guru harus diberdayakan dalam bidang tulis-menulis, agar mereka tidak merasa “nglokro” untuk mencapai golongan ruang yang lebih tinggi. Peraturan tentang penilaian angkat kredit karya tulis pun harus dibuat lebih transparan agar guru dapat merencanakan segala sesuatunya secara matang. Misalnya, syarat fisik yang harus dilampirkan untuk pengajuan angka kredit karya tulis, siapa yang mengesahkannya, dan bila tulisan itu masuk media massa atau jurnal ilmiah, media dan jurnal yang bagaimana yang memenuhi syarat dan sebagainya.

Kuncinya adalah guru harus kondisikan untuk suka menulis. Karena itu sudah seyakinya bila pihak dinas pendidikan membuka akses seluas-luasnya pada guru untuk dapat mengembangkan dunia penulisan sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan termasuk mengumpulkan angka kredit karya tulis entah melalui lomba, latihan jurnalistik, dan sebagainya sehingga ke depan, tidak dijumpai lagi guru “menumpuk” di golongan IVa dan sedikit sekali yang lolos ke IVb.

Seperti disampaikan Drs. H. Marhaen Nusantara M.Pd. selaku kepala SMPN 17 Tangerang Selatan dan sekaligus Tim Penilai Angka Kredit Guru Tingkat Nasional mengatakann “Artikel yang dimuat di jurnal ilmiah merupakan persyaratan dalam

kenaikan pangkat sehingga seorang guru bisa mencapai pangkat atau golongan yang lebih tinggi”. Selanjutnya Marhaen juga menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru SMPN 17 Tangerang Selatan belum dapat memenuhi persyaratan publikasi ilmiah diantaranya: 1) Kesulitan dalam menulis artikel; 2) Kesulitan dalam mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah; dan 3) Terbatasnya jurnal yang bisa menerima jurnal guru-guru (PTK/PTS) di Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dosen-dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **“Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah yang dapat disusun antara lain:

1. Bagaimana kemampuan guru-guru dalam menulis artikel ilmiah?
2. Bagaimana cara mempublikasikan mempublikasikan penelitian tindakan kelas/sekolah atau karya ilmiah dlam jurnal pendidikan?
3. Adakah jurnal pendidikan di Kota Tangerang Selatan yang bisa menerima jurnal guru-guru (PTK/PTS) maupun karya ilmiah guru-guru SMP/SMA?

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Terbentuknya budaya menulis ilmiah bagi guru-guru SMP Negeri 17 Tangerang Selatan.
2. Guru dan kepala sekolah tidak kesulitan dalam menyusun artikel/naskah yang akan dipublikasikan pada jurnal.

3. Tersedianya jurnal terbitan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan yang dapat memfasilitasi publikasi ilmiah guru-guru internal dan eksternal dari smp maupun sma yang mengalami kesulitan publikasi.

Kajian Literatur

Mekanisme Pengajuan ISSN

Prosedur Pengajuan ISSN yang harus dilakukan: “1) Melengkapi formulir permohonan online di halaman [Formulir permohonan ISSN baru](#); 2) Mengunggah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN melalui sarana yang tersedia; 3) Setelah berkas lengkap dan diunggah (surat permohonan, halaman sampul, daftar isi, dewan redaksi), silakan tunggu hingga berkas di-VERIFIKASI oleh Petugas, setelah mendapatkan notifikasi pembayaran melalui e-Billing, silakan segera melakukan pembayaran sesuai kode billing sebesar Rp. 200.000,-; 4) Dana yang telah disetor tidak dapat dikembalikan dalam bentuk uang, namun bisa diganti dengan nomor ISSN untuk terbitan lainnya; 5) Setelah seluruh data elektronik yang dipersyaratkan untuk pengajuan ISSN diunggah, pengelola harus melakukan konfirmasi melalui email: issn@mail.lipi.go.id atau pnbp_issn@mail.lipi.go.id; serta menginformasikannya melalui kotak pesan (arsip komunikasi) yang tersedia; 6) Nomor dan kodebar ISSN bisa diketahui dan diunduh langsung dari halaman status pemohon setelah seluruh proses selesai dan disetujui.” (<http://issn.pdi.lipi.go.id/issn.cgi?info&3>)

Persyaratan pengajuan ISSN

Pengajuan ISSN haru memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut: “1) Pengajuan untuk terbitan regular (terbitan dalam format cetak) maupun elektronik (terbitan elektronik); 2) Untuk jurnal atau prosiding online, diwajibkan sudah memiliki situs yang dapat diakses secara online dan sudah dilengkapi dengan minimal 5 artikel/makalah yang dapat diakses oleh publik/terbuka atau Open Access Journal. Tapi

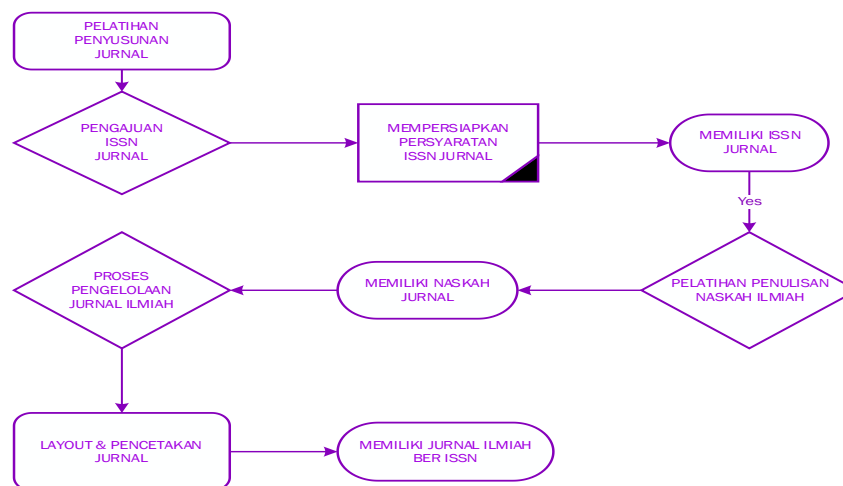
jika bersifat tertutup dinyatakan Dan ditulis di surat pengajuan; 3) Terbitan memenuhi syarat kelengkapan minimal: (a) Surat permohonan tertulis secara resmi dari penanggung jawab terbitan berkala suatu lembaga/organisasi berbadan hukum (berkop surat dan stempel lembaga/organisasi dan bukan surat dari pimpinan redaksi). Surat permohonan ditujukan kepada Plt. Kepala PDDI-LIPI; (b) Halaman sampul depan terbitan berkala lengkap dengan judul (termasuk anak judul) terbitan, penulisan volume, nomor, dan tahun terbit, serta nama organisasi/lembaga penerbit ; (c) Halaman daftar isi; (d) Halaman daftar Dewan Redaksi; 4) Biaya administrasi pengurusan nomor ISSN; 5) Seluruh dokumen disiapkan dalam bentuk data elektronik dengan format PDF. Untuk media elektronik bisa digantikan dengan tampilan situs yang memuat informasi terkait; 6) Setiap nomor ISSN hanya diperuntukkan bagi **1 (satu)** judul terbitan pada satu media. Nomor ISSN yang sama terus berlaku selama judul dan atau anak judul terbitan serta medianya tidak berubah; 7)Terbitan yang diterbitkan pada beberapa media berbeda (misal: cetak dan elektronik) wajib mengajukan ISSN untuk setiap media. (Sumber: <http://issn.pdiilipi.go.id/issn.cgi?formulir>).

Menulis Jurnal itu Mudah

Menurut Syamruddin (2020) menulis jurnal itu mudah. Yang harus diperhatikan dalam menulis antara lain: 1) Sesuaikan dengan Template Penulisan Jurnal; 2) Fokus; 3) Gunakan bahasa lugas, bukan kiasan dan tidak bertele-tele; 4) Mengikuti standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); 5) Usahakan setiap kalimat maksimal 27 kata (paling tidak memenuhi unsur S-P-O-K); 6) Usahakan setiap paragraf maksimal 5 kalimat.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi SMP Negeri 17 dalam merealisasikan keinginan untuk memiliki Jurnal Pendidikan yang ber ISSN seperti ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1

Alur Pelatihan Penyusunan Jurnal

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pembuatan jurnal ilmiah berstandar Nasional (ber-ISSN) di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan keberadaan Jurnal Ilmiah di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan sebagai pioneer publikasi karya ilmiah guru-guru SMP Negeri 17 serta guru-guru SMP/SMA/SMK yang pada saat ini terkendala dalam mengurus kenaikan golongan dan kenaikan pangkatnya.

b. Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi keberadaan Jurnal yang dimiliki SMP Negeri 17 Tangerang selatan sekaligus kegiatan pembekalan bagi guru-

guru tentang mekanisme pengelolaan jurnal yang berstandar nasional dan sekaligus memberikan pembekalan materi bagi guru berkaitan bagaimana menulis naskah ilmiah pada jurnal. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian materi tentang: 1) Pengelolaan Jurnal ber ISSN ; 2) Template dan Tugas Pengelola Jurnal dan 3) Menulis Materi “Menulis itu Mudah”

c. Tahap Pasca Pelatihan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan naskah yang akan diterbitkan/dipublikasikan pada Jurnal yang dikelola SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya: 1) Editor dan Reviewer naskah Jurnal; 2) Layout naskah, dan 3) Pencetakan dan publikasi naskah.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat pembuatan jurnal pendidikan terdiri dari:

1. Sasaran pengelola Jurnal yaitu Kepala Sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 17 Tangerang Selatan.
2. Sasaran penulis naskah jurnal yaitu Kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA di Kota Tangerang Selatan, Banten.

Tempat dan Waktu

Tempat kegiatan: SMP Negeri 17 Tangerang Selatan.

Waktu kegiatan :

1. Pendampingan pembuatan ISSN jurnal : 01 s.d. 25 Februari 2020.
2. Pelatihan/Bimbingan Teknis Penulisan Jurnal : 27-29 Februari 2020.
3. Pendampingan dan penerbitan Jurnal : 01 Maret – 30 Mei 2020

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembuatan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode pedampingan, diskusi, workshop dan bimbingan teknis (bimtek) Pembuatan Jurnal Pendidikan bagi Guru dan Kepala Sekolah SMP/SMA Kota Tangerang Selatan bertempat di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Pengajuan ISSN Jurnal Investigasi

Pengajuan ISSN Jurnal kepada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, dilengkapi dengan data sebagai berikut:

1. Nama Jurnal: Jurnal Investigasi : Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
2. Sinopsis Jurnal

JURNAL INVESTIGASI: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, diterbitkan oleh SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan. Terbit sebanyak dua kali dalam setahun (Maret dan September). Adapun tujuan penerbitan Jurnal Investigasi adalah untuk mengembangkan kemajuan dalam bidang pendidikan dan menjadi media dokumentasi pemikiran yang berbasis penelitian dan pengembangan pendidikan. Ketentuan cakupan konten dalam Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan, ini adalah pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan jurnal ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya.

3. Institusi Pengelola: SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan
4. Situs terbitan: <http://www.smpn17tangselsch.id>
5. Kontak personil yang bertanggungjawab atas terbitan jurnal berkala.
Drs. R. Marhaen Nusantara, M.Pd.
6. Alamat institusi Jurnal: Komplek Pamulang Permai Barat I, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15417
7. Alamat surat elektronik (email): Jurnalinvestigasi17@gmail.com
8. Alamat telepon/fax: (021) 740 1615 / (021) 740 1615
9. Penerbit: SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

Selain persyaratan di atas, dalam pengajuan harus mencantumkan juga:

1. Frekuensi terbitan: 6 bulan
2. Edisi pertama mulai berlaku : Vol. 1, No.1 Maret 2020
3. Media Terbitan: Cetak
4. Kategori keilmuan : Pendidikan
5. Dokumen pelengkap, yang harus disertakan/dilampirkan:
 - a. Surat Permohonan Lembaga
 - b. Sampul depan jurnal
 - c. Daftar isi jurnal
 - d. Dewan Redaksi, dan
 - e. Bukti transfer

Nomor ISSN (cetak) Jurnal INVESTIGASI SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan dengan ISSN cetak: 2720-9334 (<http://u.lipi.go.id/1581674297>)

Gambar 1.2

ISSN Jurnal Investigasi



Bimbingan Teknis Penulisan Jurnal

Pelatihan atau bimbingan teknis penulisan jurnal berstandar ISSN bertujuan untuk melatih kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA Kota Tangerang Selatan agar naskah/karya ilmiah yang dibuatnya memenuhi standar publikasi pada jurnal *Investigasi SMP Negeri 17*. Hasil pelatihan didapatkan 10 (sepuluh) penulis yang mengirimkan naskah pada *Jurnal Investigasi*. Judul naskah dan penulisnya seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Nama dan Penulis Naskah Jurnal *Investigasi* Vol.1 No.1

No	Nama Penulis	Judul Naskah
1	Muslih	Upaya Peningkatan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan
2	Yantho & Suprianto	Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan
3	Agus Hendrawan	Peningkatan Kinerja Guru Dalam melaksanakan Pembelajaran yang Efektif Melalui Supervisi Observasi Kelas di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019-2020
4	Bambang Sudaryanto	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi Kelas X SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

No	Nama Penulis	Judul Naskah
5	Azhari	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7.1 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Pada Pokok Bahasan Kerajaan Islam di Pulau Jawa Melalui Pemanfaatan Media dan Situs Masjid Demak Sebagai Sumber Belajar
6	Hamdari	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui In-House Training pada Sma Negeri 7 Kota Tangerang Selatan
7	Suwarsi	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Discovery Learning Dengan Media Film Pendek Pada Peserta Didik Kelas IX .10 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan
8	Selatan Marlina	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri Negeri 17 Kota Tangerang
9	Mardi Yuana Abdillah	Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan
10	Sutino	Peningkatkan Kinerja Guru dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademis di SDN Pondok Ranji 04 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018 - 2019

Publikasi Jurnal Investigasi

Pendampingan dalam publikasi jurnal Investigasi dilakukan mulai dari proses penerimaan naskah, editor, reviewer, layout hingga naskah penulis dapat dipublikasikan/dicetak pada Jurnal Investigasi Volume 1 Nomor 1 Bulan Maret 2020. Berikut disampaikan hasil yang telah dilakukan meliputi:

1. Penerimaan Naskah Jurnal dan Editing Naskah.

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN KELENGKAPAN MENGAJAR MELALUI *IN-HOUSE TRAINING* PADA SMA NEGERI 7 KOTA TANGERANG SELATAN

Drs. Hamdari, M.Pd.

SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

E-mail:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar dan menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah yang terdiri atas dua siklus Tindakan, dan masing-masing siklus terbagi atas empat tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Hasil penelitian diperoleh peningkatan kemampuan Guru dalam menyusun kelengkapan mengajar pada siklus 1 sebesar 58,23% dan pada siklus 2 sebesar 91,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan merasa bahwa pengalaman mengajarnya masih minim pada mata pelajaran yang diajarkan, latar belakang pendidikan tidak begitu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan pengetahuan tentang penyusunan kelengkapan mengajar masih kurang. Selain itu seluruh menyatakan penting untuk memiliki kelengkapan mengajar dan menghendaki adanya in-house training menyusun kelengkapan mengajar.

Kata Kunci : *In-House Training, Kelengkapan Mengajar, Kemampuan Guru*

Gambar 1.3

Naskah Jurnal yang belum di edit (naskah asli)

ISSN : 2720-9334
J.INVESTIGASI, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 (49 - 55)
@SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

JURNAL
INVESTIGASI
PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui *In-House Training* pada SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

Hamdari

SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan
hamdarisman7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar dan menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kelengkapan mengajar. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah yang terdiri atas dua siklus Tindakan dan masing-masing siklus terbagi atas empat tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Hasil penelitian diperoleh peningkatan kemampuan Guru dalam menyusun kelengkapan mengajar pada siklus 1 sebesar 58,23% dan pada siklus 2 sebesar 91,66%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan merasa bahwa pengalaman mengajarnya masih minim pada mata pelajaran yang diajarkan, latar belakang pendidikan tidak begitu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan pengetahuan tentang penyusunan kelengkapan mengajar masih kurang. Selain itu seluruh menyatakan penting untuk memiliki kelengkapan mengajar dan menghendaki adanya in-house training menyusun kelengkapan mengajar.

Kata Kunci : *In-House Training, Kelengkapan Mengajar, Kemampuan Guru*

Gambar 1.4

Naskah Jurnal yang sudah di edit (siap cetak)

2. Sampul Cover depan Jurnal Investigasi



Gambar 1.5

Kover depan Jurnal Investigasi

3. Dewan Redaksi pengelola Jurnal Invetigasi



Gambar 1.6

Dewan redaksi Jurnal Investigasi

4. Daftar Naskah yang dipublikasikan pada jurnal Investigasi

DAFTAR ISI	
ISSN : 2720-9234 J INVESTIGASI, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 @SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan	JURNAL INVESTIGASI PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Upaya Peningkatan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Muhib	1
Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Yanbo & Suprianto	6
Peningkatan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif Melalui Supervisi Observasi Kelas di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019-2020 Agus Hendrawan	19
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi Kelas X SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Bambang Sudaryanto	29
Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 7.1 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Pada Pokok Bahasan Karajaan Islam di Pulau Jawa Melalui Pemanfaatan Media dan Situs Masjid Demak Sebagai Sumber Belajar Azhari	37
Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kelengkapan Mengajar Melalui In-House Training pada Sma Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Hamdan	49
Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Discovery Learning Dengan Media Film Pendek Pada Peserta Didik Kelas IX.10 SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan Sowari	56

Gambar 1.7

Daftar Naskah yang dipublikasikan di Jurnal Investigasi

5. Contoh Naskah Jurnal Investigasi

JURNAL INVESTIGASI Penelitian & Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 1 - 9	
ISSN : 2720-9234 J INVESTIGASI, Vol. 1, No. 1, Maret 2020 (1 - 5) @SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan	JURNAL INVESTIGASI PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Upaya Peningkatan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan	
Muhib SMP Negeri 5 Kota Tangerang Selatan muhibkama@yahoo.com	
Abstrak	
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari alternatif pemecahan masalah sebagai upaya meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui penerapan reward dan punishment. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan dalam kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pada proses kegiatan belajar mengajar siklus I tingkat keterlambatan guru masuk kelas lebih dari 15 menit masih tinggi yaitu 25 orang (84,67%), guru yang tidak terlambat lebih dari 10 menit hanya 21,54%. Sedangkan pada siklus kedua terdapat 78,84% guru yang terlambat kurang dari 10 menit, sehingga terdapat penurunan persentase guru yang masuk kelas kurang dari 10 menit sebesar 30,76%. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penerapan reward dan punishment efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru dikelas pada kegiatan belajar mengajar.	
Kata Kunci : Disiplin Guru, Reward, Punishment, Belajar Mengajar	
Abstract	
The purpose of this study is to find alternative solutions to problems in an effort to improve teacher discipline in the presence of class teaching through the application of reward and punishment. The method used in this study is the School Action Research (PTS) method and uses a qualitative approach. This school action research activity, consisting of two cycles, each cycle carried out in the planning, implementation, observation, and reflection activities. From the research results obtained that in the process of teaching and learning activities of the first cycle the level of delay of teachers entering the classroom more than 15 minutes is still high, 25 people (84.67%), teachers who are late more than 10 minutes are only 21.54%. Whereas in the second cycle there were 78.84% of teachers who were late less than 10 minutes late, so there was an increase in the percentage of teachers who entered the class less than 10 minutes by 30.76%. From this study it was concluded that the application of reward and punishment is effective for increasing the discipline of teacher presence in class in teaching and learning activities.	
Keywords : Teacher Discipline, Reward, Punishment, Teaching and Learning	
PENDAHULUAN Upaya meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia adalah	untuk menyediakan kesejahteraan umum dan memerdikan kebahagiaan bangsa. Dalam hal ini pendidikan merupakan peranan penting dalam

Gambar 1.8

Naskah Jurnal Investigasi

6. Sampul cover belakang Jurnal Investigasi



Gambar 1.9

Kover belakang Jurnal Investigasi

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan Jurnal Pendidikan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan telah menghasilkan dan menerbitkan **Jurnal Investigasi** dengan p-ISSN: 2720-9334. Penerbitan perdana Volume 1 Nomor 1, Bulan Maret 2020 dengan menerbitkan 10 (sepuluh) naskah karya ilmiah yang ditulis oleh

kepala sekolah dan guru-guru SMP/SMA Kota Tangerang Selatan. Dalam satu tahun, jurnal *Investigasi* akan terbit sebanyak dua kali (Maret dan September). Ketentuan cakupan konten dalam *Jurnal Investigasi: Penelitian & Pengembangan Pendidikan*, ini adalah pengembangan hasil pemikiran ide-ide maupun hasil kajian ilmiah dengan tujuan untuk kemajuan bidang pendidikan. Selain itu keberadaan jurnal ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi guru-guru dan juga sebagai alternatif bagi masyarakat umum dalam mempublikasikan hasil-hasil karyanya.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan, sangat bermanfaat sekali bagi Kepala Sekolah dan guru-guru. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 17, merupakan sekolah pioneer di Kota Tangerang yang sudah memiliki jurnal sendiri yaitu *Jurnal Investigasi* dengan ISSN (cetak): 2720-9334. Jurnal dapat memfasilitasi guru-guru SMP maupun SMA di Kota Tangerang Selatan, yang bermaksud mempublikasikan karya ilmiah pada bulan Maret dan September. Sehingga guru-guru yang bersangkutan tidak terhambat dalam pencapaian angka kredit dan kenaikan golongan jabatannya.

Perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi pengelola *Jurnal Investigasi* terkait editor naskah dan layout naskah yang akan diterbitkan pada volume terbitan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishak, S. (2014). *Cara Menulis Mudah*. Elex Media Komputindo.
- Junaedi, Fajar. 2017, *Menulis Kreatif, Panduan Penulisan Ilmiah*, Cetakan ke-2, Kencana, Jakarta.

Permen No.35 tahun 2010, “Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya”.

Negara, P. M. N. P. A., & Nomor, R. B. (16). tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya.

Suprayitno, Adi, 2019, Pedoman Penyusunan dan Penulisan Jurnal Imiah, Deepublish. Yogyakarta.

Tsabit, A., Ramdhani, M. A., & Cahyana, R. (2012). Pengembangan Ganesha Digital Library untuk Wiyanto, A. (2012). Panduan Karya Tulis Guru. Galangpress Publisher.

<https://mardiya.wordpress.com/2009/12/22/fenomena-guru-mentok-iva/>.

FOTO KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BIMTEK PEMBUATAN JURNAL PENDIDIKAN

